



## Karakteristik Siswa/I Kelas I Umar Bin Khattab SDIT Cordova Samarinda

Nurul Hikmah<sup>1\*</sup>, Eka Selvi Handayani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Email: [nuruluwgm@gmail.com](mailto:nuruluwgm@gmail.com)<sup>1\*</sup>

### Abstrak

Penelitian memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi dan untuk menjelaskan tentang Karakteristik Siswa/i Kelas I Umar Bin Khattab SDIT Cordova Samarinda. Penelitian ini menerapkan deksriptif kualitatif, subjek penelitian ini yaitu siswa/i kelas I Umar Bin Khattab SDIT Cordova Samarinda. Bentuk teknik pengumpulan ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, penarik kesimpulan, dan mengecek keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian ini menyatakan karakteristik siswa di kelas I Umar Bin Khattab SD Cordova berbeda-beda dari segi fisik, umur, pemikiran, sikap, gaya belajar, hobi dan cita-cita. karakteristik siswa kelas I Umar mempunyai perbedaan pemikiran, bahasa, sikap dan keterampilan yang berbeda. Siswa kelas I Umar mempunyai sikap yang ramah, sopan, selalu tersenyum (ceria), rasa ingin membantu, kompak atau selalu bekerjasama. Ada juga yang pendiam, manja dan kadang jika tidak mampu melakukan sesuatu langsung bersedih. Siswa kelas I Umar terlihat memiliki karakter yang baik seperti contohnya tiba di sekolah mengucapkan salam, berjabat tangan, baris berbaris sebelum masuk kelas, membaca doa bersama, sholat duha berjamaah, melafalkan bacaan surah bersama, mengerjakan tugas secara tertib dan mendengarkan penjelasan dari guru. Kegiatan itu sudah menyatakan siswa/i mempunyai karakter yang religius dan disiplin.

**Kata kunci:** *Karakteristik, Siswa/i, Sekolah Dasar*

### Abstract

This study aims to obtain information and to explain about the Characteristics of Class I Students Umar Bin Khattab SDIT Cordova Samarinda. This study uses a qualitative descriptive, the subjects in this study were students of class I Umar Bin Khattab SDIT Cordova Samarinda. The forms of data collection techniques in this study are observation, interviews, and documentation. Data were analyzed by data reduction, data presentation, drawing conclusions, and checking the validity of the data using data triangulation. The results of this study indicate that the characteristics of students in grade I Umar Bin Khattab SD Cordova are different in terms of physical, age, thinking, attitudes, learning styles, hobbies and aspirations. the characteristics of the first graders of Umar Bin Khattab are differences in thinking, language, attitudes and different skills. Class I students Umar Bin Khattab have a friendly attitude, polite, always smiling (cheerful), a sense of wanting to help, compact or always working together. There is also a quiet, spoiled and sometimes if not able to do something immediately sad. Class I students Umar Bin Khattab seem to have good characters, for example arriving at school saying greetings, shaking hands, lining up before entering class, reading prayers together, praying Duha in congregation, reciting Surahs together, doing assignments in an orderly manner and listening to explanations from the teacher. . This activity has stated that students have a religious and disciplined character.

**Keywords:** *Characteristics, Students, Elementary School*

## PENDAHULUAN

Proses kegiatan belajar mengajar menjadi ujung tombak bagi terciptanya pendidikan yang berkualitas. Dengan adanya proses kegiatan belajar mengajar yang berkualitas suatu instansi bisa menjadi lulusan yang memiliki kualitas. Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab bagi

terselenggaranya proses kegiatan belajar mengajar yang berkualitas. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru mempunyai kompetensi dan standar kualifikasi pendidikan supaya proses kegiatan belajar mengajar bisa tercapai efektivitas dan efisiensi. Pelaksanaan dalam proses pembelajaran yang berada di universitas adalah poin utama dalam membentuk pendidikan karakter siswa/i, hal ini juga didukung oleh peran tenaga pendidik, perangkat belajar mengajar yang telah dibuat sebagai acuan utama dalam mengajar.

Pendidikan karakter di sekolah mengarah dalam membentuk individu siswa/i yang mempunyai integritas moral. Karakter menunjukkan bagaimana individu bersikap dengan nilai-nilai yang luhur. Karakteristik siswa/i sangat penting untuk guru mengetahuinya, sebab bisa dijadikan patokan dalam merumuskan strategi pengajaran. Strategi pengajaran terdiri dari metode dan teknik yang menjamin siswa/i agar tercapainya tujuan. Strategi dan metode belajar mengajar berguna agar tercapainya tujuan pembelajaran yang direncanakan. Seorang guru dalam proses perencanaan belajar mengajar perlu memahami tentang karakteristik dan kemampuan awal siswa/i. Analisis kemampuan siswa/i merupakan kegiatan mengidentifikasi siswa/i dari segi kebutuhan dan karakteristik dalam menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan sikap atau tujuan dan materi. Pendidikan di sekolah dasar berbeda dengan pendidikan di jenjang pendidikan lainnya terutama dalam pembelajaran yang dilakukan (Kiswanto, 2017).

Usaha apa saja yang dilaksanakan guru dan merancang proses belajar mengajar apabila tidak bergantung pada karakteristik perseorangan siswa/i sebagai subjek belajar, maka proses belajar mengajar yang dikembangkan tidak akan bermakna bagi siswa/i. Karakteristik siswa/i yang bisa diidentifikasi sebagai faktor berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar adalah kecerdasan, potensi awal, gaya kognitif, gaya belajar, motivasi, dan faktor sosial-budaya.

Institusi formal universitas mempunyai kewajiban untuk membangkitkan karakter yang tangguh pada setiap siswanya. Hal ini disebabkan karena tidak hanya siswa/i cerdas yang dibutuhkan dalam bidang pekerjaan, akan tetapi dibutuhkannya siswa pintar dan bermoral yang menjadi benteng dari bermacam sikap tidak terpuji, tempat untuk mengembangkan diri dan menjadi seorang yang memiliki kepribadian yang baik.

Karakter adalah nilai-nilai sikap manusia yang berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. (Kholifah, 2020). Karakter yaitu aspek utama untuk membentuk kualitas seseorang agar dapat menjadi insan mulia (Khansa, 2020).

Karakter memiliki arti sebagai bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, sikap, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, dan watak (Tambunan, 2021). Karakter diberi padanan kata watak, tabiat dan akhlak (Zahir, 2016). Pendidikan karakter bisa disebut pendidikan moral, nilai, dunia afektif dan akhlak (Aeni, 2014). Karakter adalah watak, sifat, akhlak dan budi pekerti seseorang yang membentuk dari dalam diri dan merupakan ciri pembeda dari manusia lainnya (Rusmana, 2019).

Menurut Indra (Kholifah, 2020) langkah-langkah yang dilakukan dalam membentuk karakter yaitu : menentukan karakter, melaksanakan penanaman karakter dan pembiasaan perilaku

karakter. Kemudian menurut Khansa (2020) membentuk karakter harus memperhatikan hal seperti : membiasakan tingkah laku sopan, kebersihan, kerapian, ketertiban, kejujuran dan disiplin.

Siswa kelas rendah lebih suka diperhatikan disebabkan mereka sulit untuk fokus konsentrasi (Helsa and Kenedi, 2019). Pada siswa kelas rendah biasanya belajar untuk mengembangkan keterampilan. Keterampilan yang dilakukan seperti keterampilan *Social-help skills* berguna untuk mengembangkan keterampilan menolong orang lain (Daree et al, 2016). Sedangkan *play skill* berhubungan dengan potensi motorik siswa contohnya kegiatan lari, tangkap, lempar dan main keseimbangan, (Coplan et al, 2010; Yanardag et al, 2013; Beslar et al, 2016).

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh (Zulvira, 2021) yang berjudul Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini yaitu banyak pembelajaran di kelas rendah yang sama pelaksanaannya dengan pembelajaran kelas tinggi. Ini terjadi dikarenakan guru tidak mengetahui tentang karakteristik perkembangan siswa kelas rendah sekolah dasar. Kemudian penelitian yang dilakukan (Aeni, 2014) judulnya Pendidikan Karakter untuk Siswa SD dalam Perspektif Islam menyatakan proses pendidikan karakter kepada siswa SD harus menyesuaikan tahap perkembangan dan pembentukan karakter pada usia ini, di SD bisa menerapkan model TADZKIRAH (Teladan, Arahkan, Dorongan, Zakiyah, Kontinuitas, Ingatkan, Repitition, Organisasikan, Heart). Selanjutnya yang dilaksanakan (Rusmana, 2019) hasilnya yaitu : 1) Nilaikarakter yang dilaksanakan adalah religius, peduli, bertanggung jawab, jujur, dan toleransi. 2) Penerapan dan konsep pendidikan karakter di SDN Duri Kepa 03 melalui pembiasaan. 3).Strategi yang diterapkan guru dalam pendidikan karakter contohnya menasehati siswa tentang kebaikan, menegur dan mencontohkan, membiasakan, dan meningkatkan rasa sadar siswa. 4) Hambatan dalam menerapkan pendidikan karakter di SDN Duri Kepa 03 yaitu faktor guru, orang tua, lingkungan, dan siswa. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengetahui tentang Karakteristik Siswa/i Kelas I Umar Bin Khattab SDIT Cordova Samarinda.

## **METODE**

Peneliti menerapkan jenis penelitian kualitatif. Menurut Anggiato & Setiawan (2018) menyatakan penelitian metode kualitatif yaitu penelitian yang terdapat latar belakang yang terjadi dengan sendirinya dengan tujuan menyimpulkan yang dilihat atau terjadi yang dilaksanakan dengan menggunakan bermacam metode yang ada dan usaha untuk menemukan dan menggambarkan cara menjelaskan kegiatan yang dilakukan. Menurut peneliti, penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitian yang sifatnya deskriptif dan menerapkan cara penelitian analisis, penelitian ini juga lebih mengutamakan kecerdasan peneliti untuk menyusun kata-kata untuk mengambil apa yang terlihat saat penelitian dilakukan serta sebuah landasan teori yang digunakan untuk petunjuk supaya peneliti fokus dengan penelitian yang sesuai dengan kebenaranyang ada.

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Cordova, Jalan Kadrie Oening Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2022 sampai Juli 2022. Subjek penelitian yaitu siswa/i kelas I (kelas rendah) Umar Bin Khattab SDIT Cordova Samarinda.

Teknik pengumpulan data memiliki tujuan mendapatkan data yang telah didapat dari lapangan dalam teknik pengumpulan data ini peneliti yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016) analisis data dalam metode penelitian kualitatif yaitu sebuah teknik kegiatan yang berkaitan atau berhubungan dan berkelanjutan. Maka oleh dari itu proses atau tahapan analisis data terbagi tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di kelas I Umar Bin Khattab SD Cordova yang berkaitan dengan karakter siswa sebagai acuan mengembangkan strategi dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran yang utama menyesuaikan bakat, minat, kemampuan dan karakter siswa yang berbeda. Karakteristik siswa di kelas I Umar Bin Khattab SD Cordova berbeda-beda dari segi fisik, umur, pemikiran, sikap, gaya belajar, hobi dan cita-cita. Hal ini juga didukung penelitian Siskandar (2009) yang menyatakan proses belajar mengajar berfokus pada gaya belajar siswa.



Gambar siswa/i dalam proses pembelajaran

Dari hasil observasi terlihat bahwa karakteristik siswa kelas I Umar Bin Khattab perbedaan pemikiran, bahasa, sikap dan keterampilan yang berbeda. Siswa mempunyai sikap yang ramah, sopan, selalu tersenyum (ceria), rasa ingin membantu dan kompak atau selalu bekerjasama. Ada juga yang pendiam, manja dan kadang jika tidak mampu melakukan sesuatu langsung bersedih.



Gambar Hanifa bersama guru wali kelasnya

Contoh siswi yang bernama Hanifa memiliki sikap yang mandiri, patuh kepada guru kelasnya, rajin mengerjakan tugas, mudah akrab dengan temannya dan memiliki akhlak yang baik. Guru juga terhadap siswa/i selalu sabar, tulus dan ikhlas dalam mengajarkan siswa/i dalam hal kebaikan demi karakter anak yang semakin baik. Guru selalu membuktikan dan menjelaskan serta meyakinkan orangtua tentang hal-hal kegiatan yang positif yang telah dilakukan di sekolah dengan memperlihatkan foto-foto dan video.

Siswa terlihat mempunyai karakter yang terpuji seperti contohnya tiba di sekolah mengucapkan salam, berjabat tangan, baris berbaris sebelum masuk kelas, membaca doa bersama, sholat duha berjamaah, melafalkan bacaan surah bersama, mengerjakan tugas secara tertib dan mendengarkan penjelasan dari guru. Kegiatan itu sudah menyatakan bahwa siswa/i mempunyai karakter yang religius dan disiplin.

Dengan adanya karakteristik siswa yang ditemukan seperti penjelasan sebelumnya, guru kelas mulai merencanakan dan mempraktikkan strategi pembelajaran yang menarik dan bervariasi menggunakan media pembelajaran, membuat siswa aktif, penuh semangat, menyenangkan serta disesuaikan minat, bakat, kemampuan, kondisi, kebutuhan dan karakteristik siswa. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Dewanti (2009) menyatakan strategi pembelajaran yang diterapkan guru apabila menyesuaikan kebutuhan siswa. Hal ini juga sependapat oleh (Aeni, 2014) menyatakan proses pendidikan karakter kepada siswa SD harus menyesuaikan tahap perkembangan dan membentuk karakter.

## SIMPULAN

Guru merencanakan proses kegiatan belajar mengajar sesuai dengan karakteristik siswa untuk memperbaiki kualitas belajar menjadi semakin baik, lebih matang dan hasilnya memuaskan. Termasuk juga memperbaiki kualitas proses belajar mengajar dengan memperbaiki kualitas strategi belajar mengajar. Siswa yang menjadi subjek dalam proses pembelajaran. Guru harus bisa merancang pembelajaran semenarik mungkin yang disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Menanamkan pendidikan karakter harus dilakukan di sekolah, supaya bisa siswa terarah untuk memiliki karakter baik. Mempelajari pendidikan karakter sangat penting bagi orangtua, guru dan siswa, karena orangtua dan guru yang membentuk karakter siswa/i sejak dini menjadi anak yang baik, berbakti kepada orangtua dan guru serta menjadi anak yang soleh/soleha.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A.N. (2014). *Pendidikan Karakter Untuk Siswa SD dalam Perspektif Islam*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Anggiato, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. cv jejak.
- Coplan, R. J., Schneider, B. H., Matheson, A., & Graham, A. (2010). 'Play skills' for shy children: Development of a social skills facilitated play early intervention program for extremely inhibited preschoolers. *Infant and Child Development: An International Journal of Research and Practice*, 19(3), 223-237.
- Daraee, M., Salehi, K., & Fakhr, M. (2016). *Comparison of social skills between students in ordinary and talented schools*. In *Selection & Peer-review under responsibility of the Conference Organization Committee* (hal. 513-521). *European: ICEEPSY* (Vol. 2016, p.7th).
- Dewanti, S. (2009). "Keefektifan Perpaduan PCL dan Pelatihan Metakognitif dalam Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika". *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 13, No. 1, hal. 21-37.
- Khansa, A.M. (2020). *Analisis Pembentukan Karakter Siswa di SDN Tangerang 15*. Universitas Tangerang Muhammadiyah.
- Kenedi, A. K., Ahmad, S., Sofiyani, T. A. N., & Helsa, Y. (2019). *The Mathematical Connection Ability of Elementary School Students in the 4.0 Industrial Revolution Era*. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(5), 458-472.
- Kholifah, W. T. (2020). *Upaya Guru Mengembangkan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Ramah Anak*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 115-120. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.614>
- Kiswanto, A. (2017). *The effect of learning methods and the ability of students think logically to the learning outcomes on natural sciences of grade ivs student*. In *9th International Conference for Science Educators and Teachers (ICSET 2017)* (pp. 1040- 1046). Atlantis Press.
- Ronald Tambunan, J. (2021). *Pengembangan pendidikan karakter dan budaya bangsa berwawasan kearifan lokal*. *Jurnal Widya*, 1(2), 1-14. <https://doi.org/10.54593/awl.v1i2.3>
- Rusmana. (2019). *Penerapan Pendidikan Karakter di SD*. Universitas Esa Tunggal. Siskandar. (2009). "Keefektifan Pendekatan Cooperative Learning dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.16, No. 3, hal.178185.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif, Dan R Dan D*. ALFABET CV.
- Taufik, A. (2019). *Teacher interaction, emotional, teaching and learning process*. *el-Ghiroh*, XVI, No. 0.
- Zulvira. (2021). *Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Padang.